

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Permenkes RI No. 73 Tahun 2016, resep merupakan instrumen paling penting sebelum pasien menerima obat. Tenaga kefarmasian memegang peranan penting dalam aspek manajemen dan farmasi klinik, untuk itu tenaga kefarmasian wajib melakukan proses skrining resep dalam alur pelayanan resep.

Pengkajian resep adalah kegiatan pengkajian penulisan resep yang meliputi kelengkapan administratif, kesesuaian farmasetik dan pertimbangan klinis yang dilakukan oleh tenaga kefarmasian. Kegiatan pengkajian resep dilakukan untuk menganalisa masalah ketidaksesuaian dalam resep (Permenkes, 2016).

Pengkajian resep sudah diatur dalam Permenkes RI Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek meliputi kelengkapan administratif, kesesuaian farmasetika dan pertimbangan klinis. Kajian administratif merupakan skrining awal pada saat melayani resep. Skrining administratif meliputi nama pasien, umur pasien, jenis kelamin, berat badan pasien, alamat pasien, nama dokter, SIP dokter, alamat dokter, No. Telp dokter, paraf dokter, tanda R/ dan tanggal penulisan resep. Skrining administratif perlu dilakukan untuk mencegah terjadinya kesalahan pemberian obat. Kesalahan pemberian obat adalah

kejadian yang merugikan pasien akibat pemakaian obat yang tidak sesuai dengan terapi (Permenkes, 2016).

Klinik Pratama Mitra Husada merupakan klinik rawat inap yang bekerja sama dengan beberapa dokter diantaranya dokter umum dan dokter spesialis gigi. Di Klinik Pratama Mitra Husada juga menyediakan beberapa sarana kesehatan seperti laboratorium klinik, pelayanan rawat jalan dan rawat inap 24 jam serta memberikan pelayanan resep yang berasal dari klinik maupun yang berasal dari luar klinik sehingga banyak resep yang harus dilayani setiap hari di Klinik Pratama Mitra Husada (Astutik, 2019).

Menurut data dari Instalasi Farmasi Klinik Pratama Mitra Husada jumlah resep yang dilayani bulan Januari tahun 2020 sebanyak 1197 resep. Berdasarkan data resep bulan Januari tahun 2020 yang diterima masih banyak ditemukan ketidaklengkapan dalam penulisan resep seperti tidak tertulisnya SIP dokter, berat badan pasien dan jenis kelamin pasien sebanyak 100%. Pada bulan Januari tahun 2020 juga terjadi kesalahan pengobatan karena tidak tercantumnya alamat pasien dengan nama pasien yang sama. Hal ini memerlukan pengawasan khusus untuk mencegah kemungkinan terjadinya kesalahan pengobatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan permasalahan dari penelitian ini adalah bagaimanakah skrining resep secara administratif di Instalasi Farmasi Klinik Pratama Mitra Husada Magetan periode bulan Januari tahun 2020 ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui skrining resep secara administratif di Instalasi Farmasi Klinik Pratama Mitra Husada Magetan periode bulan Januari tahun 2020.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat penelitian yaitu :

1. Sebagai informasi tentang pentingnya skrining resep secara administratif untuk menjamin keselamatan dan keberhasilan pengobatan pasien.
2. Dapat memberikan informasi tentang peningkatan kualitas pelayanan resep di Klinik Pratama Mitra Husada, sehingga pemberian terapi obat pada pasien dapat tercapai dengan baik dan tepat.